

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Dengan mengambil sampel pengumuman Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada perusahaan di BEI periode 2009-2016, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan disekitar pengumuman HMETD bagi perusahaan *issuer* dalam pengumuman Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
2. Tidak terjadi transfer informasi intra industri dalam pengumuman Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) karena tidak ditemukannya nilai *average cumulative abnormal return* yang signifikan pada kelompok *non-issuer* selama periode penelitian.

Berdasarkan dua hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat transfer informasi intra industri dalam penerbitan saham Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

5.2. Saran

Penelitian ini memberikan bukti mengenai pengaruh pengumuman Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) terhadap perusahaan yang mengumumkan HMETD dan perusahaan pesaing yang berada dalam industry yang sama. Namun dikarenakan keterbatasan yang dialami penulis dalam penulisan maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan kembali hasil dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, tanggal *event date* yang digunakan adalah *cum date*. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan tanggal lain yang berkaitan dengan penerbitan HMETD dikarenakan banyak tanggal yang mengiringi HMETD. Diharapkan penelitian menggunakan *event date* yang berbeda dapat memberikan hasil yang lebih beragam.

Peneliti selanjutnya dapat membedakan perusahaan penerbit HMETD berdasarkan tujuan penggunaan dana. Hasil penelitian tersebut nantinya akan memperlihatkan reaksi investor terhadap HMETD yang bertujuan untuk investasi dan HMETD untuk pembayaran hutang. Selain itu, membedakan HMETD disertai waran dan HMETD tanpa disertai waran dapat juga digunakan.

Untuk menambah informasi terkait transfer informasi intra industri diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi transfer informasi intra industri, seperti: ukuran perusahaan, tingkat persaingan industri (Herfindahl index), dan tingkat risiko. Dari hasil penelitian tersebut nantinya dapat memberikan penjelasan terkait faktor penyebab transfer informasi intra industri.